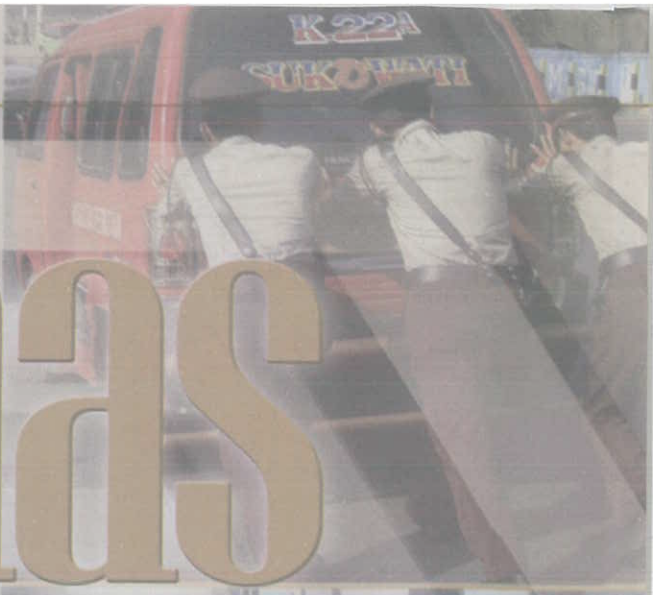


055



polmas



Mengapa dalam masyarakat perlu ada polisi ?

Keberadaan polisi dalam masyarakat adalah sesuai dengan tuntunan dan kebutuhan Masyarakat akan adanya pelayanan kepolisian Dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat

Yang dimaksud polisi ikut meningkatkan kualitas hidup masyarakat

Masyarakat bisa hidup, tumbuh dan berkembang kalau ada produktifitas, dalam produktifitas tersebut terdapat gangguan, ancaman maupun hambatan yang dapat menghambat bahkan mematikan produktifitas tersebut

Untuk melindungi, menjaga dan memelihara keberadaan masyarakat dalam melaksanakan produktifitasnya diperlukan aturan, norma, hukum yang adil dan beradab.

Untuk menegakan dan mengajak masyarakat untuk mematuhi diperlukan suatu institusi salah satunya adalah Polisi

Polisi dalam masyarakat sipil yang modern dan demokratis

- Supremasi hukum
- Jaminan dan perlindungan HAM
- Transparansi
- Akuntabilitas publik
- Pembatasan dan pengawasan Kewenangan polisi





Bagaimana Polisi melaksanakan tugas pokoknya ?

- Polisi melakukan tugas pokoknya melalui pemolisian/Perpolisian

- Pemolisian/perpolisian

Segala usaha atau upaya untuk memelihara keamanan, Pencegahan dan penanggulangan kejahatan Melalui : pengawasan, penjagaan & tindakan untuk memberikan sangsi hukum.

- Model Pemolisian Konvensional (kuno)

- Modern

- Pemolisian Konvensional

Reaktif

Menunggu

Lebih mengedepankan Penegakan hukum/crime fighter

Pemolisian tersebut antara lain :

- *Fire Brigade Policing* (pemolisian ala pemadam kebakaran)
- *Para Military Policing*
- *Dial a Cop Policing*

- Pemolisian di negara Moder dan Demokratis

Pemolisian atau Perpolisian Proaktif yang berupaya untuk menyelesaikan Berbagai masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat

Pemolisian yang berorientasi pada masyarakat berdasarkan pada supremasi hukum memberikan jaminan dan perlindungan HAM, transparan, lebih mengedepankan pencegahan yang paling berharga

Pemolisian tersebut adalah

Community Policing



Supremasi hukum

● Community Policing

Community policing (adalah pemolisian proaktif yang bertujuan untuk menyelesaikan berbagai masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan masalah keamanan

● Konsep Community Policing

Pemolisian dalam tingkat komunitas yang merupakan satuan masyarakat dalam lingkup yang relatif kecil dan mudah berkumpul secara berkala untuk saling berkomunikasi, memahami dan membahas masalah keamanan di lingkungannya

Disamping itu polisi dengan masyarakat dapat berbagi pengalaman dan masalah sosial yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan mencari pemecahannya dalam mewujudkan rasa aman dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat

● KEMAMPUAN PERORANGAN PETUGAS COMMUNITY POLICING :

1. Harus dapat berkomunikasi dengan baik dengan warga
2. Petugas mampu untuk menjadi bagian dari komunitas yang dilayani
3. Mampu menstimuli warga untuk :
 - a. Menaruh kepercayaan pada polisi
 - b. Identifikasi masalah-masalah sosial dan gangguan keamanan dalam komunitas
 - c. Menangani dan menyelesaikan masalah setempat
 - d. Membangun kepercayaan diri warga untuk menghadapi ancaman gangguan keamanan dan mengatasi berbagai masalah sosial bersama dengan polisi

● PENERAPAN COMMUNITY POLICING TAHAP I :

- A.
 1. Memperkenalkan konsep pemolisian berorientasi komunitas (pos pol) dan program kegiatannya
 2. Membentuk dewan polisi komunitas di kelurahan
- B. Penjelasan tentang program tujuan dan kegiatan pemolisian orientasi komunitas:
 1. Di dewan polisi komunitas
 2. Petugas polisi ke warga
 3. Dewan ke warga
- C. Pos pol diaktifkan untuk pemolisian orientasi komunitas untuk mendukung di bangun dan fungsi pemolisian komunitas
- D. Kepanjangangan tangan dari administrasi kepolsisian tingkat polsek

● SETELAH SOSOK POLISI DIKENAL OLEH WARGA DAN BERCITRA BAIK, MAKA SELEKSI PETUGAS POS POL UNTUK DIK/LAT PETUGAS COMMUNITY POLICING DENGAN SYARATSYARAT :

1. Dikenal oleh warga
2. Pribadi, pengetahuan, trampil
3. Komunikasi, bahasa

● PETUGAS COMMUNITY POLICING

1. Bertugas mandiri dalam koordinasi dengan polsek dan pos pol
2. Laporkan situasi sosial dan keamanan secara berkala ke polsek
3. Menangani dan menyelesaikan masalah setempat diskresi
4. Monitor / siaga 24 jam warga komunitas / masyarakat kelurahan setempat

Polisi
melakukan
tugas pokoknya
melalui
pemolisian/
perpolisian

Community Policing

● Tradisional policing dan polmas

Tradisional :

- Respon time
- Penangkapan sebagai salah satunya alat
- Orientasi jumlah
- Pendekatan kasus
- Kita vs mereka
- Reaktif
- Warga sebagai objek

Polmas :

- Masalah selesai
- Alat beragam
- Orientasi hasil
- Pendekatan masalah
- Kemitraan
- Proaktif
- Warga sebagai subjek



● Keterampilan dalam polmas

- Komunikasi
- Empathy
- Wawancara terstruktur
- Resolusi konflik
- Profesional akan tugasnya

● PENGERTIAN DAN PRINSIP-PRINSIP DASAR POLMAS

Polmas adalah filosofi tentang pelayanan pemolisian seutuhnya, personalisasi layanan, penempatan anggota secara tatap pada suatu wilayah, desentralisasi, serta anggota dan warga bermitra secara proaktif mengenai berbagai masalah kejahatan, ketakutan akan kejahatan, kefidaktertiban, dan kualitas hidup warga setempat

● Sembilan Prinsip Polmas

1. Filosofi organisasi
2. Daerah tugas
3. Penugasan permanen
4. Personalisasi pelayanan
5. Patroli jalan kaki & bersepeda
6. Pelayanan pemolisian penuh
7. Proaktif
8. Kemitraan (kontak, komunikasi, *trust*)
9. Pemecahan masalah (SARA model)

● KOMPONEN UTAMA

PERPOLISIAN MASYARAKAT

- Komponen utama Polmas
- Kemitraan masyarakat (community partnership)
- Pemecahan masalah (problem solving)

● Kemitraan masyarakat

Kemitraan (Community Partnership)

Tujuan utama kemitraan adalah untuk menciptakan dan memelihara saling percaya (mutual trust) antara polisi, pejabat pemerintahan lokal, dan warga masyarakat. Membangun saling percaya adalah langkah yang sangat sulit dan memerlukan upaya yang terus menerus.





● Kemitraan Masyarakat

Ditandai oleh :

- Hubungan positif dengan warga
- Pelibatan warga dalam pencegahan dan pemberantasan kejahatan
- Penanganan atas masalah mendesak yang dihadapi warga
- Tanggung jawab bersama dalam menetapkan solusi atas masalah warga
- Kontak dengan warga yang bermanfaat
- Komunikasi yang tulus dalam rangka pemecahan masalah
- Kepercayaan karena yakin pada upaya polisi
- Pertukaran informasi antara polisi dengan warga dan sebaliknya

● Faktor yang mempengaruhi kemitraan

Antara lain :

- Sikap polisi dengan warga
- Penanganan laporan warga
- Penanganan tersangka/pelaku kejahatan
- Penanganan korban kejahatan

Kemitraan dalam pencegahan

- Informasikan tentang cara menghindari agar tidak menjadi korban kejahatan
- Informasikan tentang trend kejahatan setempat
- Polisi berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan kota
- Menggalakkan Siskamswakarsa
- Tingkatkan kehadiran polisi di tengah warga

● Komponen Utama kedua

Problem solving

Setelah saling percaya (trust) berhasil dibangun, polisi dan warga akan lebih mudah bekerja sama untuk memecahkan masalah kejahatan, ketakutan akan kejahatan, dan masalah kualitas lingkungan hidup. Agar terjamin keberhasilannya, proses problem solving memerlukan kerjasama, trust dan komitmen dari semua pihak terkait

Problem solving

Proses pemecahan masalah akan meningkatkan kepercayaan dan pertukaran info antara polisi masyarakat. Efektifitas pemolisian tergantung hasil pemecahan masalah warga dibidang Kamtibmas

● Pengertian masalah sosial

Kondisi yang mengejutkan, merugikan, mengancam, menyebabkan ketakutan, atau isu-isu yang cenderung menyebabkan ketidakterlibatan atau mengganggu tata kehidupan sosial dalam masyarakat yang dirasakan mengganggu atau menghambat produktifitas masyarakat dan perlu ditangani dengan segera.

● Model SARA dalam pemecahan masalah :

Identifikasi masalah (scanning)

Pahami kondisi penyebab masalah (analysis)

Kembangkan dan implementasikan solusi (respons)

Nilai dampak implementasi solusi (assess)